

KASUS SCABIES PADA KAMBING DI KABUPATEN NAGAN RAYA TAHUN 2022: ANALISIS EPIDEMIOLOGI DAN UPAYA PENGENDALIAN

Scabies Cases in Goats at Nagan Raya Regency in 2022: Epidemiological Analysis and Control Efforts

Siti Prawitasari Br. Hasibuan^{*1}, Trisnawati², Safridhal³, Lian Varis Riandi⁴

¹, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{2,3} Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya

⁴ Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

Koresponding Penulis: prawitahasibuan@gmail.com

Abstrak

Scabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei* dan sering menyerang kambing. Penyakit ini menimbulkan gatal, luka, keropeng, dan penurunan berat badan yang menyebabkan penurunan produktivitas dan kerugian ekonomi bagi peternak. Berdasarkan laporan penyakit menular tahun 2022 di Kabupaten Nagan Raya, tercatat 1.604 kasus scabies pada kambing, menjadikannya penyakit dengan jumlah kejadian tertinggi dibandingkan penyakit menular lainnya seperti Pink Eye (642 kasus) dan ORF (645 kasus). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kejadian scabies, faktor predisposisi yang mempengaruhi penyebarannya, serta upaya pengendalian yang telah dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingginya kasus scabies disebabkan oleh sanitasi kandang yang buruk, kepadatan populasi ternak yang tinggi, dan kurangnya penerapan biosekuriti di tingkat peternak. Upaya pengendalian dilakukan melalui pengobatan topikal dan injeksi antiparasit, desinfeksi kandang, serta penyuluhan kepada peternak mengenai pentingnya kebersihan dan pencegahan penularan. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran peternak dan penerapan biosekuriti sebagai strategi pengendalian scabies secara berkelanjutan.

Kata kunci: Scabies, kambing, penyakit menular, Nagan Raya, epidemiologi

Abstract

*Scabies is a contagious skin disease caused by the infestation of the *Sarcoptes scabiei* mite and frequently affects goats. The disease causes itching, lesions, crusting, and weight loss, leading to decreased productivity and economic losses for farmers. According to the 2022 infectious disease report in Nagan Raya Regency, a total of 1,604 scabies cases in goats were recorded, making it the most prevalent infectious disease compared to Pink Eye (642 cases) and ORF (645 cases). This study aimed to analyze the epidemiological pattern of scabies, predisposing factors influencing its spread, and implemented control measures. The analysis showed that the high number of scabies cases was caused by poor pen sanitation, high animal density, and lack of biosecurity practices among farmers. Control efforts were carried out through topical and injectable antiparasitic treatments, cage disinfection, and farmer education regarding hygiene and disease prevention. This study highlights the importance of improving farmer awareness and implementing biosecurity as sustainable scabies control strategies.*

Keywords: Scabies, goats, infectious diseases, Nagan Raya, epidemiology

PENDAHULUAN

Scabies atau kudis merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* yang menyerang lapisan tanduk epidermis kulit hewan. Penyakit ini banyak ditemukan pada kambing dengan sistem pemeliharaan tradisional, terutama di daerah tropis dengan kelembapan tinggi. Infestasi tungau menyebabkan rasa gatal, luka, dan stres pada hewan sehingga menurunkan nafsu makan dan berat badan. Berdasarkan laporan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya tahun 2022, kasus scabies mencapai 1.604 ekor kambing, menjadikannya penyakit dengan prevalensi tertinggi di antara penyakit menular lainnya. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis epidemiologi penyakit scabies, faktor predisposisi, serta efektivitas upaya pengendalian yang telah diterapkan di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus berdasarkan data sekunder dari laporan penyakit hewan menular tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan lapangan oleh petugas kesehatan hewan di seluruh kecamatan. Analisis dilakukan secara kuantitatif terhadap distribusi kasus penyakit berdasarkan spesies hewan, dan secara kualitatif terhadap faktor risiko serta metode pengendalian yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jumlah Kejadian Penyakit Menular di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022

No	Penyakit Menular	Hewan Kambing	Sapi / Kerbau
1	Scabies	1.604	17 / 2
2	Pink Eye	642	164 / 60
3	ORF	645	13 / 9
4	Lumpy Skin Disease	-	498 / -
5	Penyakit Mulut dan Kuku	4	1.099 / 786

Berdasarkan Tabel 1, penyakit scabies merupakan kasus tertinggi yang menyerang kambing di Kabupaten Nagan Raya tahun 2022. Penyakit ini menyebar terutama melalui kontak langsung antara hewan terinfeksi dengan hewan sehat, serta melalui peralatan kandang yang terkontaminasi. Faktor lingkungan seperti kelembapan tinggi dan ventilasi kandang yang buruk turut meningkatkan risiko infestasi tungau. Upaya pengendalian yang dilakukan di lapangan meliputi pengobatan menggunakan ivermektin dan amitraz, disertai perbaikan sanitasi kandang serta penyuluhan kepada peternak. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kasus scabies cenderung menurun di wilayah yang rutin melakukan pembersihan kandang dan penyemprotan desinfektan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Suryani et al. (2021) yang menyebutkan bahwa penerapan biosekuriti dan sanitasi kandang mampu menekan prevalensi scabies hingga 70%.

KESIMPULAN

Scabies merupakan penyakit menular dengan prevalensi tertinggi pada kambing di Kabupaten Nagan Raya tahun 2022. Faktor utama penyebab tingginya kasus meliputi kondisi

sanitasi kandang yang buruk, kepadatan ternak tinggi, serta minimnya penerapan biosekuriti. Upaya pengendalian yang efektif meliputi pengobatan antiparasit, perbaikan kebersihan kandang, dan edukasi peternak untuk mencegah penularan ulang. Diperlukan program pengendalian berkelanjutan melalui surveilans aktif dan penerapan manajemen pemeliharaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya. (2022). Laporan Penyakit Menular Tahun 2022. Nagan Raya: Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.
- Direktorat Kesehatan Hewan. (2020). Pedoman Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Scabies pada Ternak. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Suryani, N., Prasetyo, H., & Wahyuni, E. (2021). Faktor Risiko dan Prevalensi Scabies pada Ternak Kambing di Indonesia. *Jurnal Veteriner Indonesia*, 22(3), 189–197.
- Widianingsih, A., & Fadli, M. (2020). Kajian Epidemiologi Penyakit Kulit Menular pada Ternak Ruminansia Kecil. *Buletin Peternakan Tropika*, 11(1), 55–63.